

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Menurut Sugiyono (2016, hlm. 2), “metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Metode penelitian terbagi menjadi dua, yaitu penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif, karena penelitian yang akan dilakukan berdasarkan dari studi pendahuluan dari objek yang diteliti.

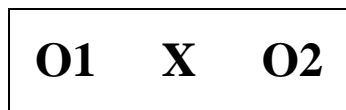
Metode penelitian yang penulis gunakan yaitu metode penelitian eksperimen. Sugiyono (2016, hlm. 72) mengatakan bahwa dalam penelitian eksperimen ada perlakuan (*treatment*) yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tersebut terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Metode penelitian eksperimen digunakan dalam penelitian ini untuk menguji pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan teks ulasan film dengan menggunakan metode *two stay two stray* pada siswa kelas VIII SMP Negeri 28 Bandung.

#### **B. Desain Penelitian**

Berdasarkan dengan metode penelitian yang digunakan oleh penulis yaitu metode penelitian eksperimen, maka selanjutnya menentukan *design* penelitian. Sugiyono (2016, hlm. 73) mengemukakan bahwa, desain penelitian eksperimen terbagi menjadi empat bentuk, yaitu *Pre-Experimental Design*, *True Experimental Design*, *Factorial Design*, dan *Quasi Experimental Design*.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan *Quasi Experimental Design*. Bentuk penelitian ini memiliki beberapa macam yaitu, *One-Shot Case Study*, *One-Group Pretes-Postes Design*, dan *Intact-Group Comparison*. Setiap jenis desain memiliki cara yang berbeda-beda. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis *One-Group Pretes-Postes Design*. Dengan menggunakan jenis penelitian ini, hasil perlakuan (*treatment*) dapat diketahui lebih akurat, karena membandingkan

hasil penelitian pertama sebelum diberi perlakuan dengan hasil penilaian setelah mendapatkan perlakuan. Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut.



Keterangan:

X = Perlakuan yang diberikan dengan menerapkan metode *two stay two stray*

O1 = Hasil penilaian sebelum mendapatkan perlakuan

O2 = Hasil penilaian setelah perlakuan

Pada desain ini, penulis sebagai pendidik melakukan pembelajaran dan memberikan perlakuan dengan menggunakan metode *two stay two stray* pada satu kelas. Sebelum melakukan pembelajaran, penulis memberikan pretes kepada siswa. Kemudian, penulis memulai pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan teks ulasan film dengan metode *two stay two stray*. Setelah melakukan pembelajaran, penulis memberikan postes untuk mengukur tingkat keberhasilan pembelajaran yang telah dilakukan.

## C. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Menurut Sugiyono (2016, hlm. 80), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam lingkungan pendidikan dapat berupa guru, siswa, kurikulum, fasilitas, dan lembaga sekolah.

Berdasarkan uraian tersebut, populasi dalam penelitian ini sebagai berikut;

- a. kemampuan penulis dalam mengajarkan Bahasa dan Sastra Indonesia;
- dan

- b. kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 28 Bandung dalam menelaah struktur dan kebahasaan teks ulasan film dengan menggunakan metode *two stay two stray*.

## 2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sugiyono (2016, hlm. 81) menyatakan bahwa, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan salah satu teknik pengambilan sampel yaitu teknik sampel bertujuan (*purposive sampling*). Tujuannya agar penulis penulis dalam mengambil sampel bukan didasarkan atas strata, random, atau daerah, tetapi didasarkan atas adanya tujuan penelitian.

Berdasarkan penjelasan di atas, sampel dalam penelitian ini adalah:

- a. kemampuan penulis dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan teks ulasan film dengan menggunakan metode *two stay two stray* pada siswa kelas VIII SMP Negeri 28 Bandung; dan
- b. kemampuan siswa kelas VIII A SMP Negeri 28 Bandung dalam menelaah struktur dan kebahasaan teks ulasan film dengan menggunakan metode *two stay two stray*.

## D. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

### 1. Pengumpulan Data

Dalam melaksanakan kegiatan penelitian, perlu adanya teknik untuk mencapai hasil yang baik. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Agar data terkumpul dengan baik, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut.

a. Studi Pustaka

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, arti kata studi yaitu belajar atau penelitian, sedangkan pustaka yaitu buku. Jadi, dapat dikatakan bahwa studi pustaka adalah proses meneliti atau menelaah buku-buku untuk memperoleh informasi yang bermanfaat. Penulis dapat mengumpulkan teori-teori yang berkaitan dengan judul penelitian. Adapun buku-buku yang penulis telaah yaitu, buku tentang pembelajaran, keterampilan membaca, teks ulasan, dan metode-metode pembelajaran.

b. Observasi

Teknik observasi digunakan untuk mengetahui keadaan atau kondisi yang akan dijadikan tempat penelitian. Dalam observasi ini peneliti melihat keadaan dan kondisi jiwa, serta suasana sekolah dan kelas apakah layak untuk dijadikan subyek penelitian.

c. Tes

Tes dapat diartikan sebagai sejumlah pernyataan yang harus diberikan tanggapan dengan tujuan untuk mengukur tingkat kemampuan seseorang atau mengungkap aspek tertentu dari orang yang dikenai tes. Tes digunakan peneliti untuk mengukur pemahaman dan keterampilan siswa. Sesuai dengan metode penelitian yang digunakan, tes yang diberikan kepada siswa berbentuk tes uraian.

## **2. Instrumen Penelitian**

Pada dasarnya melakukan penelitian berarti melakukan pengukuran. Oleh karena itu, untuk melakukan pengukuran harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Berikut Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini.

a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana adalah suatu rancangan yang sudah disusun untuk melakukan tujuan tertentu. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran berarti suatu rancangan yang sudah disusun untuk melakukan pelaksanaan

pembelajaran sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Seorang guru harus mengaplikasikan RPP yang telah dibuat agar pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan efektif.

Penulis menjadikan RPP sebagai instrumen penelitian dalam pembelajaran. RPP yang disusun oleh penulis, akan diserahkan kepada penguji atau guru mata pelajaran di sekolah untuk dinilai. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana penulis dapat merencanakan suatu pembelajaran yang baik dan benar. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dapat dilihat di lampiran.

b. Obsevasi

Observasi dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung. Maka, penulis melakukan penilaian pada proses pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan teks ulasan. Untuk menentukan kriteria penilaiannya, penulis membuat format penilaian berupa lembar observasi. Adapun format penilaian yang digunakan sebagai berikut.

**Tabel 3.1**  
**Format Penilaian Sikap**

No.	Nama	Sikap yang Dinilai					Total
		R	T	D	K	TJ	
1.							
2.							
3.							
...							

Keterangan:

R = Religius

T = Tekun

D = Disiplin

K = Kerja Sama

TJ = Tanggung Jawab

**Tabel 3.2**  
**Rubrik Penilaian Sikap**

Aspek	Deskripsi Penilaian Sikap			
	4	3	2	1
<b>Religius</b>	Peserta didik selalu mengucapkan salam dan membaca doa dengan sepenuh hati	Peserta didik mengucapkan salam dan membaca doa tidak sepenuh hati	Peserta didik jarang mengucapkan salam dan membaca doa	Peserta didik tidak mengucapkan salam dan membaca doa
<b>Ketekunan Belajar</b>	Peserta didik tekun dan rajin dalam belajar	Peserta didik tekun tapi tidak rajin dalam belajar	Peserta didik kurang tekun dan rajin dalam belajar	Peserta didik tidak tekun dan tidak rajin dalam belajar
<b>Kedisiplinan</b>	Peserta didik mentaati semua peraturan sekolah tanpa disuruh oleh guru	Peserta didik mentaati semua peraturan sekolah dan harus disuruh oleh guru	Peserta didik kurang mentaati peraturan sekolah dan harus disuruh oleh guru	Peserta didik tidak mentaati semua peraturan sekolah dan harus disuruh oleh guru
<b>Kerja Sama</b>	Peserta didik mampu bekerja sama dengan baik dan aktif dalam kelompok	Peserta didik mampu bekerja sama dengan baik dalam kelompok namun kurang aktif	Peserta didik kurang mampu bekerja sama dengan baik dalam kelompok dan tidak aktif	Peserta didik tidak mampu bekerjasama dengan baik dalam kelompok dan tidak aktif
<b>Tanggung Jawab</b>	Peserta didik selalu bertanggung jawab dengan semua tugas yang menjadi kewajibannya tanpa pengawasan.	Peserta didik selalu bertanggung jawab dengan semua tugas yang menjadi kewajibannya dengan pengawasan dari guru.	Peserta didik kadang-kadang bertanggung jawab dengan tugas yang menjadi kewajibannya walau dalam pengawasan guru.	Peserta didik tidak bertanggung jawab dengan tugas yang menjadi kewajibannya

Petunjuk Penskoran:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal (20)}} \times 100$$

c. Format Penilaian Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran

Selain RPP, penulis juga akan membuat format penilaian untuk menilai perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan penulis di sekolah. Format penilaian perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran dibuat untuk membantu penulis dalam memperoleh gambaran keberhasilan penulis dalam melaksanakan pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan teks ulasan film. Sama halnya dengan RPP, format penilaian ini juga akan diserahkan kepada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia yang akan menilai kinerja penulis. Hal ini akan mempermudah guru bidang studi dalam menilainya.

**Tabel 3.3**

**Format Penilaian Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran**

No.	Aspek yang dinilai	Skor (1-4)
1.	<b>Persiapan penilaian Silabus dan Skenario</b>	
	<b>a. Bahasa</b>	
	1) Ejaan	
	2) Ketepatan dan keserasian Bahasa	
	<b>b. Isi</b>	
	1) Kesesuaian kompetensi inti dengan kompetensi dasar	
	2) Kesesuaian kompetensi dasar dengan materi pelajaran	
	3) Kesesuaian kompetensi dasar dengan indikator	
	4) Kesesuaian alokasi waktu dengan kegiatan pembelajaran	
	5) Kesesuaian penilaian belajar	
	6) Media/alat peraga yang digunakan	
	7) Buku sumber yang digunakan	
	<b>Jumlah skor</b>	
	<b>Rata-Rata</b>	
2.	<b>Pelaksanaan Pembelajaran</b>	
	<b>a. Kegiatan Belajar Mengajar</b>	
	1) Kemampuan mengondisikan kelas	
	2) Kemampuan apersepsi	

No.	Aspek yang dinilai	Skor (1-4)
	3) Kesesuaian bahasa	
	4) Kejelasan suara	
	5) Kemampuan menerangkan	
	6) Kemampuan memberikan contoh	
	7) Dorongan kearah aktivitas siswa dalam pemahaman materi	
	8) Penggunaan media atau alat pembelajaran	
	9) Pengelolaan kelas	
	10) Metode dan teknik mengajar	
	<b>b. Bahan Pengajaran</b>	
	1) Penguasaan materi	
	2) Pemberian contoh media pembelajaran	
	3) Ketepatan waktu	
	4) Kemampuan menutup pelajaran	
	<b>c. Penampilan</b>	
	1) Kemampuan berinteraksi dengan siswa	
	2) Stabilitas emosi	
	3) Pemahaman terhadap siswa	
	4) Kerapihan berpakaian	
	5) Kemampuan menggunakan umpan balik	
	<b>d. Pelaksanaan <i>Pretes</i> dan <i>Postes</i></b>	
	1) Konsekuensi terhadap waktu	
	2) Keterbatasan pelaksanaan tes	
	<b>Jumlah skor</b>	
	<b>Rata-rata</b>	
<b>Jumlah Keseluruhan</b>		
<b>Jumlah Rata-Rata Keseluruhan</b>		

#### d. Tes

Tingkat keberhasilan suatu kegiatan belajar mengajar dapat dilihat dari hasil penilaian tes awal dan tes akhir. Sesuai dengan desain penelitian, penulis akan memberikan pretes kepada peserta didik sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai dan postes setelah pembelajaran dilaksanakan. Adapun kisi-kisi instrumen yang penulis berikan adalah sebagai berikut.



**Tabel 3.4**  
**Format Kisi-Kisi Penilaian Pembelajaran Menelaah Struktur dan**  
**Kebahasaan Teks Ulasan Film**

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator</b>	<b>Teknik Penilaian</b>	<b>Bentuk Penilaian</b>	<b>Instrumen</b>
3.12 Menelaah struktur dan kebahasaan teks ulasan (film, cerpen, puisi, novel, dan karya seni daerah) yang diperdengarkan dan dibaca.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengidentifikasi struktur orientasi teks ulasan film.</li> <li>2. Mengidentifikasi struktur tafsiran teks ulasan.</li> <li>3. Mengidentifikasi struktur evaluasi teks ulasan film.</li> <li>4. Mengidentifikasi struktur rangkuman teks ulasan film.</li> <li>5. Mengelompokkan stuktur teks ulasan film.</li> <li>6. Mengidentifikasi kata sifat pada teks ulasan film.</li> <li>7. Mengidentifikasi kata perincian aspek pada teks ulasan film.</li> <li>8. Mengidentifikasi pernyataan pendapat pada teks ulasan film.</li> <li>9. Mengidentifikasi fakta-fakta yang ada dalam teks ulasan film.</li> <li>10. Mengidentifikasi kata teknis dalam teks ulasan film.</li> <li>11. Menjelaskan struktur teks ulasan film yang dibaca.</li> <li>12. Menjelaskan kebahasaan teks ulasan film yang dibaca.</li> </ol>	Tes Tertulis	Uraian	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jelaskanlah pengertian teks ulasan film!</li> <li>2. Analisislah struktur teks ulasan film “5 Elang”!</li> <li>3. Analisislah kaidah kebahasaan dalam teks ulasan film “5 Elang”!</li> </ol>

Format tersebut adalah format kisi-kisi pertanyaan yang akan diberikan kepada siswa. Dalam format tersebut terdapat kompetensi dasar, indikator, teknik penilaia, bentuk penilaian dan instrumen. Kisi ini bertujuan untuk mempermudah penulis dalam memberikan tes kepada siswa. Salah satu usaha sebelum memberikan tes kepada siswa adalah membuat kisi-kisi terlebih dahulu.

Selain menyusun kisi-kisi, penulis juga menyusun format penilaian hasil pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan teks ulasan film sebagai berikut.

**Tabel 3.5**  
**Format Penilaian Hasil**

No	Aspek yang Dinilai	Bobot	Skor				Skor Ideal	Soal
			1	2	3	4		
1.	Ketepatan menjelaskan pengertian teks ulasan film	2					8	1. Jelaskanlah pengertian teks ulasan film!
2.	Kemampuan menelaah/ menganalisis struktur teks ulasan film	4					16	2. Analisislah struktur teks ulasan film “5 Elang”!
3.	Kemampuan menelaah/ menganalisis kebahasaan teks ulasan film	4					16	3. Analisislah kaidah kebahasaan dalam teks ulasan film “5 Elang”!
<b>Skor Maksimal</b>							<b>40</b>	

**Petunjuk Penskoran:**

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

**Tabel 3.6**  
**Rubrik Penskoran Pretes dan Postes**

No.	Skor			
	1	2	3	4
1	Jika siswa kurang mampu menjelaskan pengertian teks ulasan film.	Jika siswa menjelaskan pengertian teks ulasan, namun kurang tepat dan kurang lengkap.	Jika siswa mampu menjelaskan pengertian teks ulasan film dengan tepat, namun kurang lengkap.	Jika siswa mampu menjelaskan pengertian teks ulasan film dengan lengkap dan tepat.
2	Jika siswa mampu menganalisis struktur teks ulasan film, namun tidak lengkap dan tidak disertai bukti/alasan.	Jika siswa mampu menganalisis struktur teks ulasan film dengan lengkap, namun tidak disertai bukti/alasan.	Jika siswa mampu menganalisis struktur teks ulasan film dengan disertai bukti/alasannya, namun kurang tepat.	Jika siswa mampu menganalisis struktur teks ulasan film dengan tepat disertai bukti/alasannya.
3	Jika siswa mampu menganalisis kaidah teks ulasan film, namun tidak lengkap dan tidak disertai kutipan.	Jika siswa mampu menganalisis kaidah teks ulasan film dengan lengkap, namun tidak disertai kutipan.	Jika siswa menganalisis kaidah teks ulasan film dengan disertai kutipan, namun kurang tepat.	Jika siswa mampu menganalisis kaidah teks ulasan film dengan tepat disertai kutipan.

### **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Data yang terkumpul belum menjadi hasil dan harus diolah karena data ini merupakan data mentah yang diperoleh dari instrumen yang dibuat oleh penulis. Rancangan analisis data yang dibuat oleh penulis adalah sebagai berikut.

## 1. Analisis Hasil Penilaian Pretes dan Posttes

**Tabel 3.7**  
**Penilaian Pretes dan Posttest**

No.	Nama Siswa	X (pretes)	Y (posttest)	D (Y-X)	d <sup>2</sup>
1.					
2.					
3.					
dst.					
	<b>Jumlah</b>				
	<b>Rata-rata</b>				

2. Mencari rata-rata (*mean*) selisih dari pretes dan postes (Md)

$$\text{Mean Pretes } Mx = \frac{\sum fx}{N}$$

$$\text{Mean Postes } My = \frac{\sum fy}{N}$$

$$\text{Mean Selisih } M = \left| \frac{\sum fx}{N} - \frac{\sum fy}{N} \right|$$

Keterangan:  $Mx$  = Nilai rata-rata pretes

$\sum Fx$  = Jumlah skor perolehan seluruh siswa

$N$  = Jumlah siswa

$My$  = Nilai rata-rata postes

$\sum Fy$  = Jumlah skor perolehan seluruh siswa

## 3. Mencari jumlah deviasi dan kuadrat deviasi

$$\sum xd^2 = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

## 4. Mencari koefisien

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum xd^2}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

Md : Mean dari percobaan pretes dan postes

d : Gain (pretes - postes)

$X_d$  : Deviasi masing-masing subjek

$\sum X_d^2$  : Jumlah kuadrat deviasi

N : Subjek dan Sempel

d.b : Ditentukan dengan N-1

5. Melihat nilai pada tabel dengan taraf signifikansi 5% pada tingkat kepercayaan 95%

d.b = N-1

$$t_{\text{tabel}} = \left(1 - \frac{1}{2}a\right) (d.b)$$

Taraf signifikan (a) 5% = 0,05

Taraf kepercayaan 95% = 0,95

6. Menguji signifikansi koefisien

Jika  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ , hipotesis diterima

hasil Jika  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ , hipotesis ditolak.

## F. Prosedur Penelitian

Sebelum melakukan penelitian. Seorang peneliti harus menyusun langkah-langkah penelitian agar pelaksanaannya berjalan dengan baik dan teratur, sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan penelitiannya. Penulis menggunakan langkah-langkah penelitiannya sebagai berikut.

### 1. Tahap Perencanaan

- a. Melakukan studi pustaka, yaitu mempelajari beberapa buku sehingga muncul gagasan tentang tema dan permasalahan yang akan diangkat sebagai judul penelitian. Selain studi pustaka, peneliti pun melakukan analisis kurikulum 2013 untuk mengangkat masalah yang ingin diajukan sebagai judul penelitian.
- a. Melakukan kajian secara induktif yang berkaitan erat dengan permasalahan yang hendak dipecahkan.
- b. Membuat proposal penelitian.
- c. Melaksanakan seminar proposal penelitian.

## 2. Tahap Pelaksanaan

- a. Melakukan observasi terhadap kelas yang dijadikan sampel penelitian.
- b. Mengumpulkan data kasar dari proses observasi.
- c. Memberikan tes awal sebelum diberikan perlakuan (pretes) untuk mengukur kemampuan siswa.
- d. Melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah yang telah direncanakan dengan menggunakan metode *two stay two stray*.
- e. Memberikan tes akhir (postes) setelah selesai pembelajaran.

## 3. Tahap Pelaporan

- a. Mengolah data hasil pembelajaran siswa sebelum diberikan perlakuan (pretes).
- b. Mengolah data hasil pembelajaran siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode *two stay two stray*.
- c. Mengolah data hasil pembelajaran siswa setelah diberikan perlakuan (postes).
- d. Menarik kesimpulan.